

**DAYA HAMBAT EKSTRAK BUAH ALPUKAT (*Persea americana mill*)
METODE SOXHLETASI TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI
*Methicillin Resistant Staphylococcus aureus (MRSA)***

Novia Sindi Nurcahyo¹, Sri Darmawati², Wildiani Wilson²

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengukur daya hambat ekstrak buah alpukat dengan metode soxhletasi pada konsentrasi (b/v) 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, dan 90% terhadap pertumbuhan bakteri MRSA. Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soxhletasi. Hasil uji daya hambat ekstrak buah alpukat menunjukkan rata-rata zona hambat pada konsentrasi (b/v) 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, dan 90% berturut-turut adalah 11,5 mm, 12,7 mm, 14,3 mm, 16,0 mm, 17,5 mm, 18,7 mm, 20,3 mm, 21,3 mm, 22,3 mm. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak buah alpukat maka semakin tinggi daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri MRSA.

Kata Kunci : Uji Daya Hambat, Soxhletasi, *Persea americana mill*, *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus (MRSA)*